

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN Lawahan

MIN Lawahan pada mulanya berdiri sejak tahun 1964 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Hidayatullah Lawahan selanjutnya dikembangkan oleh Yayasan Pendidikan Islam "Hidayatullahh" (Akta Notaris Husein Halim, SH. Nomor Akta: 10, Tanggal Akta 4 Agustus 1990). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama (KMA) No.515A/1995 Tanggal 25 Nopember 1995 MIS Hidayatullah Lawahan Kemudian dinegerikan. Peresmian PENEGERIAN oleh Bupati Tapin berdasarkan Surat Keputusan No. 107 Tahun 1997 tanggal 7 Maret 1997 menjadi "Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Lawahan".

Adapun pejabat yang pernah dan masih menjabat Kepala Madrasah di MIN Lawahan adalah:

- 1) H. Rijali, BA (1964-1990)
- 2) H. Zainuddin HK (1990-1996)
- 3) Hj. Faujiah, A.Ma (1996-2006)
- 4) Drs. Asnawi (2006-2012)
- 5) Dra. Salmiah Rajebi (2012-sekarang)

2. Visi, misi, dan tujuan

a. Visi :

Terbentuknya insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, kreatif, menguasai iptek dan mandiri

b. Misi:

- 1) Meningkatkan kualitas proses belajarmengajar
- 2) Bernuansa islami
- 3) Terlaksanakannya kegiatan ekstakurikuler
- 4) Terbiasa hidup sehat
- 5) Tercapainya hubungan yang harmonis antara warga madrasah, komite, orang tua dan masyarakat

c. Tujuan :

- 1) Mencapai standar kelulusan
- 2) Kelulusan 100%
- 3) Terbiasa tadarus al qur'an dan shalat berjamaah
- 4) Juara lomba akademik, keagamaan, olahraga, dan seni minimal tingkat kabupaten
- 5) Memiliki tim olahraga, kesenian, pramuka yang mampu tampil ditingkat provinsi

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN Lawahan

Tenaga Pendidik MIN Lawahan pada tahun ajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 16 orang dan 1 orang penjaga madrasah. Diantara jumlah tersebut sebanyak 11 orang yang berstatus Pegawai Negeri Sipil, 3 orang masih berstatus

Guru Non Pegawai Negeri Sipil, 2 orang honorer Staf Tata Usaha dan Pustakawan. Lebih jelasnya mengenai keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada MIN Lawahan dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 : Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada MIN Lawahan Tahun 2013/2014

No	Nama / NIP	Gol Ruang	Jabatan	Mengajar Di kelas	Mata Pelajaran
1.	Dra. Salmiah Rajebi 19690930 199803 2 001	IV/a	Guru Madya	VI	Bahasa Indonesia
2	Asiah, S.Ag 19761014 199703 2 001	IV/a	Guru Madya	I A	Tematik
3	Patmawati, S.Ag 19700618 199703 2 002	IV/a	Guru Madya	IV	Guru Kelas
4	Jubaidah, S.Pd.I 19790115 200003 2 001	III/d	Guru Dewasa	V	Guru Kelas
5	Rupah, S.Pd.I 19740829 199703 2 002	III/c	Guru Dewasa	VI	Guru Kelas
6	Muthmainnah, S.Pd.I 19800502 200710 2 002	III/a	Guru Pertama	I - VI	B. Arab, SKI, PD
7	M. Yamani, S.Ag 150411520	III/a	Guru Pertama	III	Tematik
8	Noorhidayat, S.Pd 19800525 200901 1 021	III/a	Guru Pertama	III	Tematik
9	Ariyanti, A.Ma 19810911 200501 2 006	III/a	Guru Pertama	I - VI	Akidah Akhlak BTA
10	Humairiah, A.Ma 150412252	II/b	Guru Pratama Tk.1	I B	Tematik
11	M. Qasthalani, A.Ma. 150411814	II/b	Guru Pratama Tk.1	I - VI	Fiqih Qur'an Hadits
12	A. Mardin Sapari, S.Pd.I	-	Guru Non PNS	II	Tematik

No	Nama / NIP	Gol Ruang	Jabatan	Mengajar Di kelas	Mata Pelajaran
13	Ristamayanti, S. Pd. I	-	Guru Non PNS	IV - VI	SBK Qur'an Hadits
14	Akhmad Morlanie, S.Pd	-	Guru Non PNS	I - VI	Penjas Orkes PD
15	Amrullah	-	Honorar		
16	Astiyana	-	Honorar		

Sumber: TU MIN Lawahan 2014

4. Keadaan Peserta Didik MIN Lawahan

Jumlah peserta didik MIN Lawahan pada tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 134 yang terbagi dalam 7 rombel (kelas I s.d. Kelas VI) seperti yang dijelaskan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 : Jumlah Peserta Didik MIN Lawahan pada Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Tingkat	Laki-laki	Perempuan	Σ	Rombel
1	Kelas I	21	16	37	2
2	Kelas II	15	7	22	1
3	Kelas III	9	6	15	1
4	Kelas IV	7	12	19	1
5	Kelas V	9	10	19	1
6	Kelas VI	14	8	22	1
	Σ	75	59	134	7

Sumber: TU MIN Lawahan 2014

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Lawahan

Keadaan sarana dan prasara MIN Lawahan dilihat pada tabel 4.3.berikut

Tabel 4.3 : Sarana Ruang Guru dan Kepala

No	Jenis	Σ	Kondisi	Ket
1.	Kursi dan Meja Tamu	2 Set	Baik	
2.	Kursi	13	Baik	
3.	Meja	7	Baik	
4.	Lemari	6	Baik	
5.	Papan data guru	1	Baik	

No	Jenis	Σ	Kondisi	Ket
6.	Papan data siswa	1	Baik	
7.	Papan Jadwal	1	Baik	
8.	Papan Visi dan Misi	2	Baik	
9.	Papan RAPBS	2	Baik	
10.	Papan Mading	2	Baik	
11.	Papan Struktur	1	Baik	
12.	Papan dana BOS	1	Baik	
13.	Papan Pengumuman	2	Baik	
14.	Papan Kalender	1	Baik	
15.	Papan Budaya Malu	1	Baik	
16.	Lemari Piala	1	Baik	
17.	Rak Surat Kabar	1	Baik	
18.	Jam Dinding	1	Baik	

Sumber : TU MIN Lawahan 2014

Keadaan sarana ruang belajar MIN Lawahan dilihat pada tabel

4.4.berikut.

Tabel 4.4 : Sarana Ruang Belajar

No	Jenis Sarana	Keadaan		Σ	Ket
		Baik	Rusak		
1	Meja Guru	7		7	
2	Kursi Guru	7		7	
3	Lemari Buku	7		7	
4	Meja Murid Kelas I	37		37	IA+IB
5	Kursi Murid Kelas I	37		37	IA+IB
6	Meja Murid Kelas II	22		22	
7	Kursi Murid Kelas II	21		21	
8	Meja Murid Kelas III	15		15	
9	Kursi Murid Kelas III	15		15	
10	Meja Murid Kelas IV	19		19	
11	Kursi Murid Kelas IV	19		19	
12	Meja Murid Kelas V	19		19	
13	Kursi Murid Kelas V	19		19	
14	Meja Murid Kelas VI	22		22	
15	Kursi Murid Kelas VI	22		22	
16	Papan Tulis	7		7	
17	Papan Absen	7		7	
18	Lambang Negara	7		7	
19	Gambar Presiden	7		7	

20	Gambar Wakil Presiden	7		7	
21	Kipas Angin	5		5	

Sumber: TU MIN Lawahan 2014

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Berikut ini adalah rincian kegiatan penelitian dan materi yang diajarkan.

Tabel 4.5 :RincianMateri

Pertemuan ke-	Tanggal	Jam pelajaran	Materi
I	Jum'at 14 Maret 2014	III (09.10-09.45) IV (09.45-10.20)	Teks bacaan : menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif
II	Rabu 19 Maret 2014	I (08.00-08.35) II(08.35-09.10)	Teks bacaan : menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif
III	Jum'at 21 Maret 2014	III (09.10-09.45) IV (09.45-10.20)	Teks bacaan : mengidentifikasi berbagai unsur amanat dari teks drama anak
IV	Jum'at 28 Maret 2014	III (09.10-09.45) IV (09.45-10.20)	Teks bacaan : mengidentifikasi berbagai unsur watak tokoh dari teks drama anak

Dalam penelitian ini pembelajaran dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus sebagaimana pemaparan berikut ini :

1. Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas ini merupakan kelanjutan proses belajar mengajar, waktu efektif belajar siswa selama waktu penelitian hanya berlangsung 2X35 menit pada siklus I yang dirancang dalam 2 (dua) pertemuan.

a. Pertemuan I (14 Maret 2014)

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan I adalah sebagai berikut :

1) Skenario Kegiatan

Pada pertemuan I siklus I materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah menemukan makna tersirat dari teks bacaan. Dalam proses pembelajaran dijelaskan secara singkat materi pembelajaran.

Selanjutnya guru memerintahkan siswa secara individu untuk melakukan latihan, mencatat hasilnya pada lembar kerja siswa yang telah disediakan dan mempresentasikannya.

Pada akhir pembelajaran diharapkan siswa mampu menemukan makna tersirat dari teks bacaan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada saat dilaksanakan proses pembelajaran, tahapan tindakan siklus I. Pertemuan I ini dilaksanakan melalui langkah- langkah sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal (\pm 5 menit) :

- (1) Guru mengucapkan salam;
- (2) Memeriksa kesiapan siswa;
- (3) Mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan keberadaannya;
- (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan;
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis;
- (6) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya;

(7) Guru memberikan motivasi manfaat membaca.

b) Kegiatan Inti (± 20 menit)

(1) Eksplorasi, dalam eksplorasi guru :

- (a) Menjelaskan maksud membaca intensif dan tujuannya;
- (b) Mencontohkan makna tersirat dari suatu teks bacaan.

(2) Elaborasi, dalam elaborasi Guru :

- (a) Membagikan teks bacaan untuk dibaca masing-masing siswa
- (b) Mempersilahkan semua siswa untuk membaca intensif teks bacaan yang dibagikan;
- (c) Memerintahkan siswa untuk menemukan makna tersirat dari teks bacaan
- (d) Memerintahkan kepada siswa untuk mencatat informasi-informasi penting dari bacaan.
- (e) memerintahkan siswa mempresentasikannya.

(3) Konfirmasi, dalam konfirmasi Guru :

- (a) Bertanya kepada siswa jika ada hal-hal yang masih belum jelas;
- (b) Dan siswa bertanya jawab meluruskan jika ada kesalahfahaman dalam membuat kesimpulan;
- (c) Dan siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dikembangkan.

c) Kegiatan Akhir (± 10 menit), Guru :

- (1) Melakukan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa;
- (2) Melakukan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah;
- (3) Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi

a) Observasi Aktifitas Guru dalam Pembelajaran

Berikut ini disajikan pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca intensif yaitu menemukan makna tersirat dari teks bacaan menggunakan metode latihan.

Tabel 4.6: Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Pertemuan I Siklus I

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	<i>Pra Pembelajaran</i>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II	<i>Kegiatan Inti Pembelajaran</i>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Membagi teks bacaan untuk dibaca masing-masing siswa	√	
9	Membimbing siswa untuk melakukan latihan dengan mendatangi ke bangku siswa yang belum paham	√	
10	Menguasai kelas	√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14	Menggunakan Media	√	
15	Menggunakan Metode	√	
16	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan lancar	√	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18	Menggunakan kelas	√	
19	Membuat Rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	<i>Kegiatan Akhir</i>		
20	Melakukan penilaian dalam metode latihan	√	
21	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan		√
22	Menutup Pembelajaran	√	
Jumlah		21	1

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran pertemuan I siklus I yang dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah aktifitas guru}}{22} \times 100\% = \frac{21}{22} \times 100\% = 95\%.$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentasi, dapat diketahui bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran sebesar 95%, yaitu guru telah melaksanakan 21 aktifitas pembelajaran pertemuan I siklus I dan sisanya 5% atau 1 aktifitas guru tidak dilaksanakan. Adapun 1 aktifitas guru yang tidak dilaksanakan yaitu tidak memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

Data observasi pada Tabel 4.6. secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas sangat baik sesuai dengan yang direncanakan seperti dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

b) Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran

Aktifitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca intensif yaitu menemukan makna tersirat dari teks bacaan menggunakan metode latihandapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7: Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan I Siklus I

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Membaca teks bacaan			√		
5	Aktivitas dalam pelaksanaan latihan				√	
6	Respon siswa terhadap metode latihan			√		
7	Disiplin melaksanakan latihan			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
10	Menyimpulkan materi			√		
J u m l a h		32				

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah aktifitas siswa}}{50} \times 100\% = \frac{32}{50} \times 100\% = 64\%.$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentasi dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah 64%, hal ini menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih terdapat hal-hal yang belum optimal diantaranya seperti menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, membaca teks bacaan. Dari 10 poin yang ingin dicapai, terdapat 8 poin memperoleh skor 3 dan 2 poin memperoleh skor 4. Hal ini disebabkan karena pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang membaca intensif dengan metode latihan belum terbiasa bagi siswa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca intensif yaitu menemukan makna tersirat dari teks bacaan menggunakan metode latihan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8: Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Jumlah Nilai Siswa
1	8	2	9	16
2	7	8	36	56
3	6	10	46	60

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Jumlah Nilai Siswa
4	5	2	9	10
5	4	-	-	-
6	3	-	-	-
7	2	-	-	-
8	1	-	-	-
9	0	-	-	-
Jumlah		22	100	142
Rata-rata				6,45

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa rata-rata nilai post tes adalah 6,45. Nilai siswa rata-rata 6,45 berarti berada di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh KKM Bahasa Indonesia yaitu 7,00. Berdasarkan hal tersebut maka tindakan perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua (II).

d) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru dalam pembelajaran, aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa pada pertemuan I siklus I maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut ;

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode latihan cukup efektif pada materi membaca intensif tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan pada materi membaca intensif yaitu menemukan makna tersirat dari teks bacaan dinyatakan cukup mendukung dan efektif. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siswa pada pertemuan I siklus I yaitu rata-rata 6,45. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan belum berhasil dan akan dilanjutkan pada pertemuan II.

b. Pertemuan II (19 Maret 2014)**1) Skenario Kegiatan**

Pada pertemuan II siklus I materi pembelajaran yang dibelajarkan masih sama dengan pertemuan I yaitu menemukan makna tersirat dari teks bacaan. Dalam proses pembelajaran dijelaskan secara singkat materi pembelajaran.

Selanjutnya guru memerintahkan siswa secara individu untuk melakukan latihan, mencatat hasilnya pada lembar kerja siswa yang telah disediakan dan mempresentasikannya.

Pada akhir pembelajaran diharapkan siswa mampu menemukan makna tersirat dari teks bacaan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada saat dilaksanakan proses pembelajaran, tahapan tindakan siklus I. Pertemuan II ini dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal (\pm 5 menit) :

- (1) Guru mengucapkan salam;
- (2) Memeriksa kesiapan siswa;
- (3) Mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan keberadaannya;
- (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan;
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis;
- (6) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya;
- (7) Guru memberikan motivasi manfaat membaca.

b) Kegiatan Inti (±20 menit)

- (1) Eksplorasi, dalam eksplorasi guru :
 - (a) Menjelaskan maksud membaca intensif dan tujuannya;
 - (b) Mencontohkan makna tersirat dari suatu teks bacaan.
- (2) Elaborasi, dalam elaborasi guru :
 - (a) Membagikan teks bacaan untuk dibaca masing-masing siswa
 - (b) Mempersilahkan semua siswa untuk membaca intensif teks bacaan yang dibagikan;
 - (c) Memerintahkan siswa untuk menemukan makna tersirat dari teks bacaan
 - (d) Memerintahkan kepada siswa untuk mencatat informasi-informasi penting dari bacaan.
 - (e) Memerintahkan siswa mempresentasikannya.
- (3) Konfirmasi, dalam konfirmasi guru :
 - (a) Bertanya kepada siswa jika ada hal-hal yang masih belum jelas;
 - (b) Dan siswa bertanya jawab meluruskan jika ada kesalahfahaman dalam membuat kesimpulan;
 - (c) Dan siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dikembangkan.

C) kegiatan akhir (±10 menit), guru :

- (1) Melakukan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa;
- (2) Melakukan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah;
- (3) Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi

a) Observasi Aktifitas Guru dalam Pembelajaran

Berikut ini disajikan pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca intensif yaitu menemukan makna tersirat dari teks bacaan menggunakan metode latihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9: Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Pertemuan II Siklus I

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	<i>Pra Pembelajaran</i>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi/mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II	<i>Kegiatan Inti Pembelajaran</i>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Membagi teks bacaan untuk dibaca masing-masing siswa	√	
9	Membimbing siswa untuk melakukan latihan dengan mendatangi ke bangku siswa yang belum paham	√	
10	Menguasai kelas	√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14	Menggunakan Media	√	
15	Menggunakan Metode	√	
16	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan lancar	√	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18	Menggunakan kelas	√	
19	Membuat Rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
III	<i>Kegiatan Akhir</i>		
20	Melakukan penilaian dalam metode latihan	√	
21	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan		√
22	Menutup Pembelajaran	√	
<i>J u m l a h</i>		21	1

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran pertemuan II siklus I yang dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah aktifitas guru}}{22} \times 100\% = \frac{21}{22} \times 100\% = 95\%.$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentasi, dapat diketahui bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran sebesar 95%, yaitu guru telah melaksanakan 21 aktifitas pembelajaran pertemuan II siklus I dan sisanya 5% atau 1 aktifitas guru tidak dilaksanakan. Adapun 1 aktifitas guru yang tidak dilaksanakan yaitu tidak memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan. Dengan kata lain bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran masih mencapai persentase yang sama dengan pertemuan I.

Data observasi pada Tabel 4.9 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas sangat baik sesuai dengan yang direncanakan seperti dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

b) Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran

Aktifitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca intensif yaitu menemukan makna tersirat dari teks bacaan menggunakan metode latihandapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 :Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan II Siklus I

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Membaca teks bacaan				√	
5	Aktivitas dalam pelaksanaan latihan				√	
6	Respon siswa terhadap metode latihan				√	
7	Disiplin melaksanakan latihan			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
10	Menyimpulkan materi			√		
Jumlah		36				

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah aktifitas siswa}}{50} \times 100\% = \frac{36}{50} \times 100\% = 72\%.$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentasi dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah 72%, hal ini menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih terdapat hal-hal yang belum optimal seperti disiplin melaksanakan latihan, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, menyimpulkan materi. Dari 10 poin yang ingin dicapai, terdapat 4 poin memperoleh skor 3 dan 6 poin memperoleh skor 4. Disini terlihat bahwa mulai terbiasa dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang membaca intensif dengan metode latihan dengan ditunjukkannya perolehan skor yang mulanya didominasi nilai 3 sekarang mulai mencapai skor 4.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca intensifyaitu menemukan makna tersirat dari teks bacaan menggunakan metode latihansecara rinci dapat dilihat pada Tabel4.11 berikut ini.

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Jumlah Nilai Siswa
1	8	2	9	16
2	7	8	36	56
3	6	12	55	72
4	5	-	-	-
5	4	-	-	-
6	3	-	-	-
7	2	-	-	-
8	1	-	-	-
9	0	-	-	-
Jumlah		22	100	144
Rata-rata				6,55

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa rata-rata nilai post tes adalah 6,55. Meskipun sudah tidak ada lagi siswa yang meperoleh nilai 5 dan nilai siswa rata-rata masih 6,55 berarti berada di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh KKM Bahasa Indonesia yaitu 7,00. Berdasarkan hal tersebut maka tindakan perlu dilanjutkan pada siklus II.

4) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru dalam pembelajaran, aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa pada pertemuan II siklus I maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut ;

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode latihan cukup efektif pada materi membaca intensif tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan pada materi membaca intensif yaitu menemukan makna tersirat dari teks bacaan dinyatakan cukup mendukung dan efektif. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siswa pada pertemuan II siklus I yaitu rata-rata 6,55. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan pada Siklus I belum berhasil dan akan dilanjutkan pada Siklus II.

2. Siklus II

a. Pertemuan I (21 Maret 2014)

1) Skenario Kegiatan

Pada pertemuan I siklus II materi pembelajaran yang dibelajarkan adalah mengidentifikasi unsur amanat dari teks drama. Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan unsur-unsur yang ada pada teks drama.

Guru memerintahkan siswa secara individu untuk melakukan latihan , dengan membaca intensif teks drama, mencatat hasilnya pada lembar kerja siswa dan mempresentasikannya.

Hasil akhir belajar yang diharapkan adalah siswa dapat mengidentifikasi unsur amanat dari teks drama.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas pertemuan I siklus II dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal (± 5 menit) :

- (1) Guru mengucapkan salam;
- (2) Memeriksa kesiapan siswa;
- (3) Mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan keberadaannya;
- (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan;
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis;
- (6) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya;
- (7) Guru memberikan motivasi manfaat membaca.

b) Kegiatan Inti (± 20 menit)

- (1) Eksplorasi, dalam eksplorasi guru :
 - (a) Menjelaskan maksud membaca intensif dan tujuannya;
 - (b) Mencontohkan unsur amanat dari suatu teks bacaan.
- (2) Elaborasi, dalam elaborasi Guru :
 - (a) Membagikan teks bacaan untuk dibaca masing-masing siswa
 - (b) Mempersilahkan semua siswa untuk membaca intensif teks bacaan yang dibagikan;
 - (c) Memerintahkan siswa untuk menemukan unsur amanat dari teks bacaan
 - (d) Memerintahkan kepada siswa untuk mencatat informasi-informasi penting dari bacaan.
 - (e) Memerintahkan siswa mempresentasikannya.
- (3) Konfirmasi, dalam konfirmasi Guru :
 - (a) Bertanya kepada siswa jika ada hal-hal yang masih belum jelas;

- (b) Dan siswa bertanya jawab meluruskan jika ada kesalahfahaman dalam membuat kesimpulan;
- (c) Dan siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dikembangkan.

c) Kegiatan Akhir (± 10 menit), Guru :

- (1) Melakukan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa;
- (2) Melakukan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah;
- (3) Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi

a) Observasi Aktifitas Guru dalam Pembelajaran

Berikut ini disajikan pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca intensif yaitu menemukan unsur amanat dari teks bacaan dengan menggunakan metode latihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 :Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Pertemuan I Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	<i>Pra Pembelajaran</i>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi/mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II	<i>Kegiatan Inti Pembelajaran</i>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Membagi teks bacaan untuk dibaca masing-masing siswa	√	
9	Membimbing siswa untuk melakukan latihan dengan mendatangi ke bangku siswa yang belum paham	√	

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
10	Menguasai kelas	√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14	Menggunakan Media	√	
15	Menggunakan Metode	√	
16	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan lancar	√	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18	Menggunakan kelas	√	
19	Membuat Rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
20	Melakukan penilaian dalam metode latihan	√	
21	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan		√
22	Menutup Pembelajaran	√	
Jumlah		21	1

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran pertemuan I siklus II yang dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah aktifitas guru}}{22} \times 100\% = \frac{21}{22} \times 100\% = 95\%.$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentasi, dapat diketahui bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran sebesar 95%, yaitu guru telah melaksanakan 21 aktifitas pembelajaran pertemuan I siklus II dan sisanya 5% atau 1 aktifitas guru tidak dilaksanakan. Adapun 1 aktifitas guru yang tidak dilaksanakan yaitu tidak memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan. Dengan kata lain bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran masih mencapai persentase yang sama dengan siklus I.

Data observasi pada Tabel 4.12 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan kondusif. Hal ini

menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas sangat baik sesuai dengan yang direncanakan seperti dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

b) Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran

Aktifitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca intensif yaitu menemukan unsur amanat dari teks bacaan dengan menggunakan metode latihandapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13 Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan I Siklus II

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Membaca teks bacaan				√	
5	Aktivitas dalam pelaksanaan latihan				√	
6	Respon siswa terhadap metode latihan				√	
7	Disiplin melaksanakan latihan				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan materi				√	
J u m l a h		43				

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah aktifitas siswa}}{50} \times 100\% = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentasi dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah 86%, hal ini menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, dari 10 poin yang ingin dicapai, terdapat 7 poin memperoleh skor 4 dan 3 poin memperoleh skor 5.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca intensif yaitu menemukan unsur amanat dari teks bacaan dengan menggunakan metode latihan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14: Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Jumlah Nilai Siswa
1	8	5	23	40
2	7	10	45	70
3	6	7	32	42
4	5	-	-	-
5	4	-	-	-
6	3	-	-	-
7	2	-	-	-
8	1	-	-	-
9	0	-	-	-
Jumlah		22	100	152
Rata-rata				6,91

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa rata-rata nilai post tes adalah 6,91. Nilai siswa rata-rata 6,91 berarti berada di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh KKM Bahasa Indonesia yaitu 7,00. Berdasarkan hal tersebut maka tindakan perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua (II).

4) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru dalam pembelajaran, aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa pada pertemuan I siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut ;

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode latihan cukup efektif pada materi membaca intensif tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

b) Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan pada materi membaca intensif yaitu menemukan unsur amanat dari teks bacaan dengan menggunakan metode latihan dinyatakan cukup mendukung dan efektif. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siswa pada pertemuan I siklus I yaitu rata-rata 6,91. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan belum berhasil dan akan dilanjutkan pada pertemuan II.

b. Pertemuan II (28 Maret 2014)

1) Skenario Kegiatan

Pada pertemuan II siklus II materi pembelajaran yang dibelajarkan adalah mengidentifikasi unsur watak tokoh dari teks drama. Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan unsur-unsur yang ada pada teks drama.

Guru memerintahkan siswa secara individu untuk melakukan latihan, dengan membaca intensif teks drama, mencatat hasilnya pada lembar kerja siswa dan mempresentasikannya.

Hasil akhir belajar yang diharapkan adalah siswa dapat mengidentifikasi unsur watak tokoh dari teks drama.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas pertemuan II siklus II dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal (\pm 5 menit) :

- (1) Guru mengucapkan salam;
- (2) Memeriksa kesiapan siswa;

- (3) Mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan keberadaannya;
- (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan;
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis;
- (6) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya;
- (7) Guru memberikan motivasi manfaat membaca.

b) Kegiatan Inti (±20 menit)

- (1) Eksplorasi, dalam eksplorasi guru :
 - (a) Menjelaskan maksud membaca intensif dan tujuannya;
 - (b) Mencontohkan unsur watak tokoh dari suatu teks bacaan.
- (2) Elaborasi, dalam elaborasi Guru :
 - (a) Membagikan teks bacaan untuk dibaca masing-masing siswa
 - (b) Mempersilahkan semua siswa untuk membaca intensif teks bacaan yang dibagikan;
 - (c) Memerintahkan siswa untuk menemukan unsur watak tokoh dari teks bacaan
 - (d) Memerintahkan kepada siswa untuk mencatat informasi-informasi penting dari bacaan.
 - (e) Memerintahkan siswa mempresentasikannya.
- (3) Konfirmasi, dalam konfirmasi Guru :
 - (a) Bertanya kepada siswa jika ada hal-hal yang masih belum jelas;
 - (b) Dan siswa bertanya jawab meluruskan jika ada kesalahfahaman dalam membuat kesimpulan;

(c) Dan siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dikembangkan.

c) Kegiatan Akhir (± 10 menit), Guru :

- (1) Melakukan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa;
- (2) Melakukan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah;
- (3) Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi

a) Observasi Aktifitas Guru dalam Pembelajaran

Berikut ini disajikan pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca intensif yaitu menemukan unsur watak tokoh dari teks bacaan dengan menggunakan metode latihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15 :Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Pertemuan II Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	<i>Pra Pembelajaran</i>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II	<i>Kegiatan Inti Pembelajaran</i>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Membagi teks bacaan untuk dibaca masing-masing siswa	√	
9	Membimbing siswa untuk melakukan latihan dengan mendatangi ke bangku siswa yang belum paham	√	
10	Menguasai kelas	√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14	Menggunakan Media	√	
15	Menggunakan Metode	√	
16	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan lancar	√	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18	Menggunakan kelas	√	
19	Membuat Rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
20	Melakukan penilaian dalam metode latihan	√	
21	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
22	Menutup Pembelajaran	√	
J u m l a h		22	

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran pertemuan I siklus I yang dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah aktifitas guru}}{22} \times 100\% = \frac{22}{22} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentasi, dapat diketahui bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran sudah berhasil mencapai sebesar 100%.

Data observasi pada Tabel 4.15. secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas sangat baik sesuai dengan yang direncanakan seperti dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

b) Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran

Aktifitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca intensif yaitu menemukan unsur watak tokoh dari teks bacaan dengan menggunakan metode latihandapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16 Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan II Siklus II

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Membaca teks bacaan					√
5	Aktivitas dalam pelaksanaan latihan				√	
6	Respon siswa terhadap metode latihan				√	
7	Disiplin melaksanakan latihan					√
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan materi					√
Jumlah		47				

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah aktifitas siswa}}{50} \times 100\% = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentasi dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah 94%, Dari persentasi tersebut dapat dilihat bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, dari 10 poin yang ingin dicapai, terdapat 3 poin memperoleh skor 4 dan 7 poin memperoleh skor 5. Karena sudah masuk skor 5, artinya sudah hampir sempurna.

b) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca intensifyaitu menemukan unsur watak tokoh dari teks bacaan dengan menggunakan metode latihan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17 : Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Jumlah Nilai Siswa
1	8	9	41	72
2	7	13	59	91
3	6	-	-	-
4	5	-	-	-
5	4	-	-	-
6	3	-	-	-
7	2	-	-	-
8	1	-	-	-
9	0	-	-	-
Jumlah		22	100	163
Rata-rata				7,41

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa rata-rata nilai post tes adalah 7,41. Terdapat 9 siswa (41%) mendapat nilai 8 (diatas KKM), 13 siswa (59%) mendapat nilai 7(nilai hasil belajarnya 70 tepat sesuai KKM).Nilai siswa rata-rata 7,41sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh KKM Bahasa Indonesia yaitu 7,00. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada pertemuan kedua Siklus II tuntas.

4) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru dalam pembelajaran, aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa pada pertemuan II siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut ;

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode latihan cukup efektif pada materi membaca intensif sudah belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan pada materi membaca intensif yaitu yaitu menemukan unsur watak tokoh dari teks

bacaan dengan menggunakan metode latihan dinyatakan sudah mendukung dan efektif. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siswa pada pertemuan II siklus II yaitu rata-rata 7,41. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh KKM Bahasa Indonesia yaitu 7,00. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada pertemuan kedua Siklus II tuntas.

C. Pembahasan

1. Siklus I

- a. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus I mencapai rata-rata yang sama 95%. Hasil ini didapat dengan terpenuhinya 21 poin dari 22 poin yang harus dicapai Guru.
- b. Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus I mencapai rata-rata 64%. Hasil ini didapat dengan terpenuhinya 32 poin dari total 50 poin yang harus dicapai siswa. Dari 10 poin yang ingin dicapai, terdapat 8 poin memperoleh skor 3 dan 2 poin memperoleh skor 4, artinya masih ada beberapa siswa yang kurang aktif. Sedangkan Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus I mencapai rata-rata 72%. Hasil ini didapat dengan terpenuhinya 36 poin dari total 50 poin yang harus dicapai siswa. Dari 10 poin yang ingin dicapai, terdapat 4 poin memperoleh skor 3 dan 8 poin memperoleh skor 4.
- c. Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Pertama yaitu 6,45. sedangkan Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Kedua yaitu 6,55. Pada

Pertemuan Pertama, perolehan nilai siswa yaitu dari 2 siswa yang memperoleh nilai 5, 10 siswa yang memperoleh nilai 6, 8 siswa yang memperoleh nilai 7 dan 2 siswa yang berhasil memperoleh nilai tertinggi yaitu 8. Sedangkan Pada Pertemuan Kedua, perolehan nilai siswa yaitu dari 12 siswa yang memperoleh nilai 6, 8 siswa yang memperoleh nilai 7 dan 2 siswa yang berhasil memperoleh nilai tertinggi yaitu 8.

2. Siklus II.

- a. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II masih mencapai rata-rata 95%. Hasil ini didapat dengan terpenuhinya 21 poin dari 22 poin yang harus dicapai Guru. Sedangkan pada Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua Siklus II sudah berhasil mencapai rata-rata 100%. Hasil ini didapat dengan terpenuhinya semua poin yang harus dicapai Guru.
- b. Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus II mencapai rata-rata 86%. Hasil ini didapat dengan terpenuhinya 43 poin dari total 50 poin yang harus dicapai siswa. Dari 10 poin yang ingin dicapai, terdapat 7 poin memperoleh skor 4 dan 3 poin memperoleh skor 5. Sedangkan Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus II mencapai rata-rata 94%. Hasil ini didapat dengan terpenuhinya 47 poin dari total 50 poin yang harus dicapai siswa. Sudah bisa dikatakan bahwa siswa sudah aktif karena

Dari 10 poin yang ingin dicapai, terdapat 3 poin memperoleh skor 4 dan 7 poin memperoleh skor 5.

- c. Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II mencapai rata-rata 6,91. Pada Pertemuan Pertama, perolehan nilai siswa yaitu dari 7 siswa yang memperoleh nilai 6, 10 siswa yang memperoleh nilai 7 dan 5 siswa yang berhasil memperoleh nilai tertinggi yaitu 8. Sedangkan Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II mencapai rata-rata 7,41. Pada Pertemuan Kedua, perolehan nilai siswa yaitu dari 13 siswa yang memperoleh nilai 7 dan 9 siswa yang berhasil memperoleh nilai tertinggi yaitu 8.

Berdasarkan Observasi Kegiatan Pembelajaran, Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM, dan Hasil Tes Belajar Siswa pertemuan pertama dan kedua pada Siklus I dan Siklus II, maka direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode latihan cukup efektif pada materi membaca intensif dan hasilnya belajar siswa pun memuaskan. Secara keseluruhan hasil akhir pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menggunakan metode latihan dinyatakan tuntas.
2. Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan pada materi membaca intensif dinyatakan sudah mendukung dan sangat efektif dikarenakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VI MIN Lawahan Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2013/2014 maka diperoleh kesimpulan bahwa metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca intensif siswa kelas VI MIN Lawahan Kabupaten Tapin. Pada Siklus I, hasil tes belajar siswa Pertemuan I mencapai rata-rata 6,45 kemudian pertemuan II mencapai rata-rata 6,55. Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II mencapai rata-rata 6,91. hingga akhirnya mencapai ketuntasan KKM Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II mencapai rata-rata 7,41.

B. Saran-saran.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disampaikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia hendaknya menerapkan metode latihan dengan materi membaca intensif sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa,
2. Diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai metode latihan ini dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan materi yang berbeda.